



**PERJANJIAN KERJA SAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENT)**



ANTARA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

DENGAN

SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU

TENTANG

PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)

Nomor : 935-PPKS/D.F.01/FKIP/UMB/2021
Nomor : -PPKS/ /SMAN1/2021

Pada hari Selasa, tanggal Enam, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (6-7-2021), bertempat di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Drs. Santoso, M.Si.** : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama FKIP UM Bengkulu yang beralamat di Jl. Bali, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **Apandi, M.Pd.** : **Kepala Sekolah SMA Negeri 1**, dalam jabatannya tersebut bertindak untuk dan atas nama SMA Negeri 1 yang beralamat di Jl. Kuala Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** bersepakat menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan **Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)** selanjutnya disebut **Perjanjian Kerja Sama**, dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh yang mana merupakan tahap lanjutan dari Program Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dan
2. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk mensinergikan program dan kegiatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam rangka dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama maupun masing-masing memfasilitasi dalam bentuk penyediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta bentuk lainnya yang dimiliki oleh masing-masing untuk pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan
2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama memfasilitasi aktivitas di lingkungan persekolahan untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/ atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik guna pemantapan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang meliputi: semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Hak **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
 - A. Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:
 - 1) Menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di sekolah mitra;
 - 2) Memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Mendapatkan jaminan berlangsungnya kerja sama penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara efisien dan efektif; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
 - B. Hak **PIHAK KEDUA** adalah:
 - 1) Mendayagunakan mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai Konsep Pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan terkait kegiatan belajar mengajar;
 - 2) Menerima insentif atas terlaksananya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang besarnya ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**;

- 3) Memperoleh SK/ Sertifikat/ Piagam yang berkaitan dengan kegiatan pembimbingan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dan mendayagunakan Mahasiswa Peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) untuk menerapkan berbagai konsep; dan
 - 4) Membatalkan secara sepihak apabila terjadi pelanggaran yang bersifat teknis maupun *non-teknis* yang dilakukan oleh pelaksana, baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
2. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:
- A. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:
- 1) Menyediakan sumber daya manusia untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 2) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 3) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 4) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.
- B. Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:
- 1) Menerima mahasiswa peserta Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yang ditugaskan di sekolah tersebut;
 - 2) Menyediakan dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II);
 - 3) Memfasilitasi pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa secara efisien dan efektif;
 - 4) Menjamin tersedianya iklim yang kondusif dan humanis bagi berlangsungnya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) secara aman, damai, dan penuh semangat kekeluargaan demi memperkokoh pilar-pilar kebangsaan; dan
 - 5) Wajib menjaga nama baik **PIHAK PERTAMA** maupun **PIHAK KEDUA**.

PASAL 4 PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan dilaksanakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan
2. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dapat melibatkan pihak lain sesuai dengan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 5 PEMBIAYAAN

Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan dan dikelola serta dipertanggungjawabkan oleh Peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II).

PASAL 6 JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama ini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah selesainya kegiatan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** kepada institusi masing-masing.

PASAL 7 EVALUASI

1. Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
2. Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**; dan
3. Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

PASAL 8 KEADAAN MEMAKSA ATAU *FORCE MAJEURE*

Keadaan Memaksa atau *Force Majeure* yang dimaksud dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini yang disebabkan dan/atau diakibatkan oleh peristiwa di luar kemampuan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**, tetapi tidak terbatas pada kejadian-kejadian, seperti: bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, perang, kebakaran, peledakan, perubahan moneter, dan regulasi pemerintah, maka segala kelambatan atau kegagalan tidak dianggap sebagai kesalahan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sehingga **PIHAK** yang tidak atau terlambat memenuhi kewajibannya disebabkan hal tersebut tidak dapat dikenakan sanksi atau denda;
2. Peristiwa-peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) harus diberitahukan secara tertulis oleh **PIHAK** yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada **PIHAK** lain selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak berhentinya peristiwa dimaksud;
3. Bilamana dalam 7 (tujuh) hari sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa sebagaimana dimaksud ayat (a) dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** tersebut; dan
4. *Force majeure* sebagaimana dimaksud dalam pasal ini tidak menghapuskan Perjanjian Kerja Sama dan berdasarkan kesiapan kondisi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dapat melangsungkan Perjanjian Kerja Sama kembali sebagaimana mestinya.

PASAL 9 HUKUM YANG BERLAKU DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Perselisihan dalam Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama ini adalah sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Sama ini tunduk pada Hukum yang berlaku di Indonesia;
2. Setiap perselisihan, pertentangan, dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini akan diselesaikan terlebih dahulu oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara musyawarah untuk mufakat; dan
3. Jika penyelesaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan melalui Pengadilan Negeri.

PASAL 10
KORESPONDENSI DAN PEMBERITAHUAN

1. Koordinasi, komunikasi, dokumen, dan/ atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini disampaikan secara langsung dan/ atau tertulis melalui pos dan
2. Alamat **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dipakai untuk komunikasi guna keperluan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA : Drs. Santoso, M.Si.
Dekan FKIP UM Bengkulu
Alamat : Jl. Bali, Kota Bengkulu.
Email : fkip@umb.ac.id
Web : fkip.umb.ac.id

PIHAK KEDUA : Apandi, M.Pd.
Kepala Sekolah SMA Negeri 1
Alamat : Jl. Kuala Lempuing, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu.

PASAL 11
PENUTUP

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa seluruh dokumen yang berupa *faksimile* atau surat-menyurat, baik tertulis maupun elektronik yang telah dipindai sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama ini merupakan satu kesatuan dari Perjanjian Kerja Sama ini;
2. Segala hak dan kewajiban **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Perjanjian Kerja Sama ini tidak dapat dialihkan kepada pihak lainnya tanpa persetujuan dari **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**;
3. Perjanjian Kerja Sama ini tidak membatasi **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan perjanjian sejenis dengan pihak lainnya; dan
4. Hal-hal yang belum cukup diatur dan/ atau apabila terdapat perubahan substansi dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dituangkan dalam Adendum berdasarkan kesepakatan **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai, dan ditandatangani **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada tanggal tersebut yang tercantum diawal Perjanjian Kerja Sama ini, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu,



Drs. Santoso, M.Si.
Dekan

PIHAK KEDUA
SMA Negeri 1 Kota Bengkulu,



Apandi, M.Pd.
Kepala Sekolah

**LAPORAN KEGIATAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
DI SMA NEGERI 1 KOTA BENGKULU**



LAPORAN

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Penyelesaian Program PLP II

Oleh :

Nisa Daryanti

NPM.2084202027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PLP II telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing PLP II

Drs. Masri, M. Si
NIDN. 0005016801

Guru Pembimbing PLP II

Ujang Sadiman, S.d
NIP. 198507012014021001

Disetujui
Kepala Sekolah,

H. Rustiyono, M.Pd
NIP.196905091994031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dapat kami selesaikan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Adapun tujuan dengan disusunnya laporan ini untuk memberikan informasi tentang kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu guna memenuhi tugas mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Tahun 2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selesainya pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan kerjasama serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, diantaranya :

1. Bapak Drs. Santoso, M.SI selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Masri, M. Si selaku Dosen Pembimbing PLP II.
3. Bapak H. Rustiyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.
4. Ujang Sadiman, S.d selaku guru pembimbing PLP II di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu Penulis meminta kritik dan saran.

Bengkulu, Oktober 2023

Nisa Daryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	4

BAB II HASIL PELAKSAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

Tahap Observasi

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP).....	6
2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)	7
3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)	7

Tahap Pembelajaran Di Kelas

1. Kegiatan Praktek Mengajar I	9
2. Kegiatan Praktek Mengajar 2.....	10
3. Kegiatan Praktek Mengajar 3.....	12
4. Kegiatan Praktek Mengajar 4.....	13

BAB III PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Kesimpulan	15
B. Saran	16

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian

adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana.

Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional. Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*).

Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemaparan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (FKIP UMB) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terikat oleh kebijakan pendidikan nasional di bidang pendidikan. Kebijakan kurikulum baru untuk LPTK mensyaratkan bahwa institusi pendidikan harus menetapkan profil lulusan. Profil lulusan tersebut akan menentukan rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*). Penetapan capaian pembelajaran harus mengacu pada market signal dan standar kompetensi.

B. Tujuan

Secara umum program PLP II ini bertujuan untuk membentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik.

Secara khusus program PLP II ini bertujuan untuk menetapkan kompetensi akademik kependidikan yang berkaitan dengan kompetensi akademik bidang studi dan menetapkan kemampuan awal calon guru dengan menerangkan perangkat pembelajaran melalui:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;

6. Latihan mengajar dengan pembimbing guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementasan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler, dan
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Manfaat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau di lembaga.
2. Mengetahui kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
3. Dapat merancang perangkat pembelajaran.
4. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
5. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
6. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan olahraga di sekolah, klub, atau lembaga.
7. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver terhadap siswa dan warga sekolah.

2) Bagi Sekolah

1. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
2. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UMB dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
3. Mendapatkan kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

4.Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub, atau lembaga.

3) Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1.Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

2.Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

3.Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

BAB II

HASIL PELAKSANAAN PENGALAMAN PEMBELAJARAN

A. Tahap Observasi

1. Hasil Kegiatan Observasi I (Observasi RPP)

Seorang guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa rencana pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat dan diterapkan di SMAN 1 Kota Bengkulu sesuai yaitu Kurikulum 2013 (yang mengacu pada kurikulum darurat) yang berpedoman pada standar isi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai panduan bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, seperti alokasi waktu, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan langkah-langkah pembelajaran telah mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP di kelas XI yang saya telaah sudah baik.

Kegiatan pendahuluan telah mencakup aspek menyampaikan tujuan pembelajaran/menyampaikan apersepsi awal tentang materi yang akan dipelajari, mengaitkan kehidupan nyata dan mengaitkan kembali pengetahuan terdahulu dengan KD. Pada kegiatan inti terdapat kegiatan mengamati, menanya, eksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan penutup sudah mencakup aspek penyimpulan hasil pembelajaran, guru memberi penilaian tugas yang dilakukan siswa dan guru memberikan soal untuk siswa kerjakan di rumah.

2. Hasil Kegiatan Observasi II (Observasi Guru Mengajar)

- **Kelengkapan Perangkat Pembelajaran yang Disiapkan**

1. Kurikulum

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” Definisi kurikulum menurut UU

Nomor

20

T

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tertuang dalam pasal 1 butir 19. Dari hasil observasi yang dilakukan, RPP yang digunakan oleh guru bidang studi mengacu pada kurikulum 2013 (K13) yang terdapat dalam RPP tersebut memuat identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

2.Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dari beberapa definisi silabus di atas dapat disimpulkan bahwa silabus adalah seperangkat rencana yang berisi garis besar atau pokok-pokok pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Perangkat pembelajaran yang disusun guru matematika SMAN 1 Kota Bengkulu sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum 2013(yang mengacu pada kurikulum darurat) yang berpedoman pada standar isi.

3. Hasil Kegiatan Observasi III (Observasi Guru Mengajar)

Setelah observasi guru mengajar pertama mahasiswa PLP II melakukan observasi lanjutan yaitu observasi guru mengajar yang ke 2. Hasil observasi saat guru mengajar pada tanggal 3 Oktober 2023 pukul 08.45 – 10.30 WIB di kelas XI IPA 2 dan pukul 14.00 – 15.30 WIB di kelas XI IPA 3 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan kami dalam melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas.

Pertama, dilihat dari perangkat pembelajaran yang disusun guru matematika di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu sudah lengkap mulai dari program tahunan, program semester, kalender pendidikan, silabus, dan RPP. Sekolah dengan Standar Nasional ini dalam melakukan proses belajar mengajar mengacu pada Kurikulum 2013 (yang mengacu pada kurikulum darurat) yang berpedoman pada standar isi.

Kedua, Kegiatan praktek mengajar merupakan kegiatan yang wajib diikuti dalam pelaksanaan PLP II, dimana mahasiswa ikut berpartisipasi langsung dalam proses belajar mengajar yang ditujukan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan PLP II, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dibimbing dan diarahkan oleh guru

pembimbing atau guru pamong selama melaksanakan PLP II ini adalah bpk Ujang Sadiman, S.d selaku guru mata pelajaran matematika.

Pada kegiatan observasi ini mahasiswa PLP II diarahkan oleh guru pamong untuk melihat kondisi kelas. Dimana pada tahap kegiatan observasi ini mahasiswa PLP II mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu pelajaran matematika. Terlihat pada kegiatan ini guru datang tepat waktu ke dalam kelas untuk mengajar, guru mengikuti RPP yang telah dibuat. Pada kegiatan observasi guru mengajar ini terlihat dengan jelas bahwa guru sangat menguasai materi yang akan diajarkan. Dimana pada saat siswa bertanya kepada guru, guru dengan sigap menjawab dan menjelaskan kepada siswa.

B.Tahap Pembelajaran Di Kelas

Tempat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yaitu di SMAN 1 Kota Bengkulu. Sebelum melakukan kegiatan mengajar, terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar sebagai panduan dalam mengajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang telah saya siapkan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, media pembelajaran serta instrumen evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan untuk mengajar dikonsultasikan kepada guru pamong dan apabila memerlukan perbaikan maka akan melakukan revisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktekkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan mengajar dilakukan di kelas yang sudah disepakati bersama dengan guru pemong mata pelajaran matematika di SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu Bpk Ujang Sadiman, S.d. Kelas yang disepakati untuk dikelola yaitu di kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3. Diberi kepercayaan untuk mengelola dua kelas ini dengan bimbingan bpk Ujang. Bimbingan meliputi perangkat pembelajaran dan segala hal terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar. Saat pelaksanaan, bpk Ujang memberikan pengarahan sekaligus evaluasi didalam proses mengajar baik sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan konsultasi yang diberikan bpk Ujang memberikan manfaat dalam mengajar, dimana terdapat banyak hal dari bpk Ujang yang sudah berpengalaman melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, bpk Ujang juga memberikan kritik dan sarannya untuk melaksanakan praktek mengajar. Sehingga dari bimbingan yang diberikan, dapat mengevaluasi diri sejauh apa pencapaian yang sudah dicapai serta aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

1. Kegiatan Pratek Mengajar 1

Kegiatan pratek mengajar yang pertama yaitu pada hari Selasa 10 Oktober 2023 di kelas XI IPA 3, pembelajaran di mulai dari jam 14.00 sampai 15.30 . Materi Pokok yang di ajarkan yaitu persamaan trigonometri bentuk kuadrat .

Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memasuki ruangan kelas, hal pertama yang di siapkan yaitu mempersiapkan mental dan seluruh perlengkapan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , LKPD, dan spidol.

1) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a) Pembukaan

Setelah masuk kelas siswa langsung memberi salam dan dilanjutkan doa sebelum belajar bersama-sama. Sebelum memulai pembelajaran memberi salam kepada siswa, dan menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu. Setelah itu melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Menjelaskan uraian materi tentang persamaan trigonometri bentuk kuadrat, memahami permasalahan yang ada pada soal persamaan trigonometri bentuk kuadrat. Setelah mereka selesai mengamati permasalahannya, guru menjelaskan secara singkat tentang materi persamaan trigonometri bentuk kuadrat agar mereka terpancing untuk berpikir tentang materi tersebut. Dari pengamatan dan penjelasan saya tadi terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak siswa. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, disini terjadilah sebuah tanya jawab.

Siswa lebih memahami materi tentang persamaan trigonometri kuadrat menggunakan sifat-sifat dalam persamaan trigonometri bentuk kuadrat karena tinggal memasukkan angka-angka sesuai sifat-sifatnya, maka diberikan soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa yang terdapat dalam LKPD. Saat proses pengerjaan soal terdapat beberapa anak sibuk sendiri seperti bercerita dengan teman sebangkunya, bermain hp dan ada juga anak yang fokus menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya tidak hanya satu siswa saja, tetapi ada beberapa siswa. Tujuannya agar bisa membandingkan hasil dari pekerjaan siswa yang satu dengan hasil siswa yang lainnya.

Setelah siswa mempresentasikan di depan diberikan waktu kepada siswa lainnya untuk memperhatikan hasil kerja temannya yang di paparkan di papan tulis, ada beberapa jawaban anak yang sama dan ada juga yang berbeda. Dari jawaban yang berbeda disuruh siswa berdiskusi bersama, dari berdiskusi tadi terdapatlah solusi dari perbedaan tersebut.

c) Penutup

Setelah tidak ada lagi pertanyaan dari siswa, bersama-sama dengan siswa untuk menyimpulkan inti dari materi yang telah di pelajari. Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lagi di rumah. Setelah semuanya selesai memberikan salam kepada siswa dan mengucapkan terima kasih.

2. Kegiatan Pratek Mengajar 2

Kegiatan pratek mengajar yang kedua yaitu pada hari Rabu 11 Oktober 2023 dikelas XI IPA 2, pembelajaran dimulai dari jam 12.30 sampai 14.00 . Materi Pokok yang diajarkan yaitu masih Persamaan trigonometri bentuk kuadrat, dimana disini siswa mengerjakan latihan yaitu menentukan himpunan penyelesaian dari persamaan trigonometri, sebab dalam kegiatan praktek mengajar pertama masih terdapat beberapa siswa yang belum paham.

1) Persiapan Sebelum Mengajar

Seperti kegiatan pembelajaran pertama, sebelum memasuki ruangan kelas, terlebih dahulu mempersiapkan mental dan seluruh perlengkapan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , LKPD, dan spidol.

2) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a) Pembukaan

Setelah masuk kelas siswa langsung memberi salam dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. Sebelum memulai pembelajaran memberikan salam kepada siswa, kemudian memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kabar mereka. Menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu. Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini masih membahas mengenai materi menentukan himpunan penyelesaian dari persamaan trigonometri dengan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKPD kemudian menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan menuliskan hasil kerja yang di peroleh dan membahasnya secara bersama-sama. Tujuannya agar bisa membandingkan hasil dari pekerjaan siswa yang satu dengan yang hasil

siswa yang lainnya. Setelah siswa mempresentasikan di depan memberi waktu kepada siswa lainnya untuk memperhatikan hasil kerja temannya yang di paparkan di papan tulis.

Pada Praktek mengajar kedua ini hanya ada beberapa siswa yang mengerjakan, siswa yang lain ada yang diam, asik bercerita dengan teman sebangkunya karena saat di suruh mengerjakan mereka ribut dan melakukan kegiatan masing-masing. Karena masih banyak yang masih belum paham, maka disini saya membantu mereka dengan menjelaskan secara singkat tentang menentukan penyelesaian persamaan trigonometri yang dapat dinyatakan dalam persamaan kuadrat . Dari pengamatan dan penjelasan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak siswa. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, terjadilah sebuah tanya jawab antara guru dengan siswa.

c) Penutup

Sebelum ditutup kegiatan belajar pada hari ini, tidak lupa memberikan tugas kepada siswa yang ada di LKPD. Selain itu memberi motivasi kepada siswa untuk belajar lagi di rumah dan mempelajari submateri baru yaitu invers. Tujuannya yaitu agar siswa mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan di kelas agar lebih paham dan untuk pertemuan selanjutnya pada saat masuk agar siswa lebih mudah memahami materi invers. Setelah semuanya selesai memberikan salam kepada siswa dan mengucapkan terima kasih.

3. Kegiatan Pratek Mengajar 3

Kegiatan pratek mengajar yang ke tiga yaitu pada hari jumat 20 Oktober 2023 dikelas XI IPA 3 mulai pembelajaran dari jam 10.00 sampai 11.30 . Materi Pokok yang diajarkan yaitu mencari solusi persamaan trigonometri berbentuk $Ax^2 + Bx + C = 0$.

Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memasuki ruangan kelas, mempersiapkan mental terlebih dahulu seluruh perlengkapan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, dan spidol.

1) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a) Pembukaan

Setelah masuk kelas siswa langsung memberi salam dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. Sebelum memulai pembelajaran memberikan salam kepada siswa, kemudian memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kabar mereka. Menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu. Setelah itu melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan

dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Memberi contoh soal tentang menentukan persamaan trigonometri berbentuk $Ax^2 + Bx + C = 0$. Memberi waktu kepada mereka untuk mengamati, memahami permasalahan yang ada pada soal tersebut. Setelah mereka selesai mengamati permasalahan yang ada dibuku, guru menjelaskan secara singkat tentang penyelesaian contoh soal, agar mereka terpancing untuk berpikir tentang materi tersebut. Dari pengamatan dan penjelasan saya tadi terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak siswa. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, disini terjadilah sebuah tanya jawab.

Siswa lebih memahami materi tentang persamaan trigonometri bentuk kuadrat menggunakan identitas trigonometri karena tinggal melihat persamaan-persamaan yang ada dalam identitas trigonometri tersebut, maka diberikan soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa yang terdapat dalam LKPD. Saat proses pengerjaan soal terdapat beberapa anak sibuk sendiri seperti bercerita dengan teman sebangkunya, bermain hp dan ada juga anak yang fokus menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan. Siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya tidak hanya satu siswa saja, tetapi ada beberapa siswa. Tujuannya agar bisa membandingkan hasil dari pekerjaan siswa yang satu dengan hasil siswa yang lainnya. Setelah siswa mempresentasikan di depan diberikan waktu kepada siswa lainnya untuk memperhatikan hasil kerja temannya yang di paparkan di papan tulis, ada beberapa jawaban anak yang sama dan ada juga yang berbeda. Dari jawaban yang berbeda disuruh siswa berdiskusi bersama, dari berdiskusi tadi terdapatlah solusi dari perbedaan tersebut.

c) Penutup

Sebelum ditutup kegiatan belajar, memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyimpulkan apa yang mereka dapatkan setelah belajar matematika hari ini dan diperintahkan kepada siswa untuk menyimpulkan inti dari materi yang telah di pelajari. Tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lagi di rumah agar lebih paham dan memberikan pekerjaan rumah terkait soal-soal yang ada di LKPD. Setelah semuanya selesai memberikan salam kepada siswa dan mengucapkan terima kasih.

3. Kegiatan Pratek Mengajar 4

Kegiatan pratek mengajar yang ke empat yaitu pada hari Selasa 23 Oktober 2023 di kelas XI IPA 2 mulai pembelajaran dari jam 08.45 sampai 10.30. Materi Pokok yang

diajarkan yaitu masih persamaan trigonometri bentuk kuadrat, dimana disini siswa mengerjakan latihan-latihan yaitu menentukan persamaan trigonometri berbentuk $Ax^2 + Bx + C = 0$, sebab dalam kegiatan praktek mengajar pertama masih terdapat beberapa siswa yang belum paham.

1) Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum memasuki ruangan kelas, mempersiapkan mental dan seluruh perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang, LKPD, spidol dan mistar.

2) Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a) Pembukaan

Setelah masuk kelas siswa langsung memberi salam dan dilanjutkan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. Sebelum memulai pembelajaran saya memberi salam kepada siswa, kemudian memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kabar mereka. Menanyakan apakah ada yang absen pada hari itu. Setelah itu melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

Pada hari sebelumnya siswa sudah mempelajari tentang materi persamaan trigonometri berbentuk $Ax^2 + Bx + C = 0$. Untuk hari ini siswa akan mengerjakan mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKPD kemudian menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan menuliskan hasil kerja yang di peroleh dan membahasnya secara bersama-sama. Tujuannya agar bisa membandingkan hasil dari pekerjaan siswa yang satu dengan yang hasil siswa yang lainnya. Setelah siswa mempresentasikan di depan memberi waktu kepada siswa lainnya untuk memperhatikan hasil kerja temannya yang di paparkan di papan tulis.

Pada Praktek mengajar kedua ini hanya ada beberapa siswa yang mengerjakan, siswa yang lain ada yang diam, asik bercerita dengan teman sebangkunya karena saat di suruh mengerjakan mereka ribut dan melakukan kegiatan masing-masing. Karena masih banyak yang masih belum paham, maka disini saya membantu mereka dengan menjelaskan secara singkat tentang materi menentukan koordinat bayangan apabila titik awal telah diketahui begitupun dengan translasinya. Dari pengamatan dan penjelasan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak siswa. Terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan, terjadilah sebuah tanya jawab antara guru dengan siswa.

c)Penutup

Sebelum menutup kegiatan belajar, siswa di berikan kuis sebanyak 5 soal untuk mengetahui sebatas mana mereka memahami materi yang sudah diajarkan hari ini. Tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lagi dirumah agar mereka lebih paham dan memberikan pekerjaan rumah yang ada di LKPD kepada siswa terkait materi yang di pelajari hari ini. Tidak lupa meminta siswa untuk mempelajari materi invers yang akan di pelajari pertemuan selanjutnya. Setelah semuanya selesai, memberikan salam kepada siswa dan mengucapkan terima kasih.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023 di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yang dimulai pada tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan 11 November 2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Program Studi Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktek secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran (sarana dan prasarana), dll.
3. Dengan adanya Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II yang dilakukan mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat dan dikuasai di universitas secara disiplin kedalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.
5. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta mempelajari seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.

B.Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Mahasiswa PLP harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- c. Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah) pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- d. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PLP jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.

2. Bagi Sekolah SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

- a. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.
- b. Meningkatkan dan menjaga prestasi yang sudah didapatkan, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- a. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PLP. Diharapkan pembekalan PLP lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PLP, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PLP dapat dioptimalkan.
- b. Sosialisasi program PLP perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.

- c. Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat kurang

Skor 2 : Kurang

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Nama : Nisa Daryanti

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan (<i>gezag</i>) sebagai guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)				
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan				
5.	Kepercayaan diri				
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi				
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
8.	Kemampuan bekerja sama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru				
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan				
10.	Kerapian dalam penampilan				
TOTAL SKOR					
Konversi Nilai (0 – 100) =					



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN,
SISTEM EVALUASI, DAN PEMANFAATAN TIK DALAM
PEMBELAJARAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang
Skor 2 :kurang
Skor 3 :baik
Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Nisa Daryanti
Bidang Studi : Pendidikan Matematika
Nama Fakultas : FKIP

No.	Aspek	Skor
1.	Kesesuaian rumusan indicator pencapaian dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	
3.	Ketepatan pemilihan metode pembelajaran	
4.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran	
5.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan	
6.	Kesesuaian instrument penilaian dengan teknik penilaian	
7.	Ketepatan pemilihan IT	
8.	Penggunaan IT	
Total Skor		

Catatan/informasi tambahan:

.....
.....
.....



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU
MENGEMBANGKAN RPP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang

Skor 2 :kurang

Skor 3 :baik

Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapacatatan/informasitambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Nisa Daryanti

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : FKIP

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Ketekunan	
2.	Kegigihan / kesungguhan	
3.	Kelancaran	
4.	Penguasaan Konsep RPP	
5.	Kemampuan mengoperasionalkan pedoman penyusunan RPP	

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....



FORMAT PENILAIAN
(Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PLP II)
LATIHAN MENGAJAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Petunjuk:

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 :sangat kurang

Skor 2 :kurang

Skor 3 :baik

Skor 4 :sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : Nisa Daryanti

Bidang Studi : Pendidikan Matematika

Nama Fakultas : FKIP

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> (Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola / memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya (<i>gesture</i>) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman	

Catatan/informasi tambahan:

.....
.....
.....



FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nama : Nisa Daryanti
 NPM : 2084202027
 Program Studi : Pendidikan Matematika

NO	INDIKATOR/ASPEK	BOBOT	NILAI (60-100)	JUMLAH (BOBOT X NILAI)
1	Pembelajaran yang mendidik dalam PLP II	30		
2	Pemahaman peserta didik	20		
3	Pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pelajaran	30		
4	✓ Penampilan/performance ✓ Sikap/Etika ✓ Bahasa ✓ Cara berpakaian	20		
Nilai				



FORMAT PENILAIAN LAPORAN
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nama : Nisa Daryanti
NPM : 2084202027
Program Studi : Pendidikan Matematika

NO	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI MAKSIMUM	NILAI RIIL
1.	Sistematika penulisan	10	
2.	Isi laporan	40	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	20	
4.	Tata tulis dan bahasa.	15	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran)	15	
Nilai Laporan			



LEMBAR PENILAIAN
AKHIR PLP II
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Nama : Nisa Daryanti

NPM : 20284202027

Program Studi : Pendidikan Matematika

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

NO	Aspek yang di Nilai	Nilai
1.	Kehadiran di Kampus dan Sekolah (A)	
2.	Laporan Pelaksanaan PLP II (B)	
3.	Ujian Lisan oleh Dosen Pembimbing PLP II (C)	

Nilai Akhir = $(10 \times A) + (50 \times B) + (40 \times C)$

100

Bengkulu, November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Drs. Masri, M. Si
NIDN. 0005016801

Ujang Sadiman, S.d
NIP. 198507012014021001

Disetujui
Kepala Sekolah,

H. Rustiyono, M.Pd
NIP.196905091994031004

- Penyerahan mahasiswa PLP II oleh DPL ke guru di SMAN 1 Kota Bengkulu



Mengamati guru pamong yang sedang mengajar di kelas IPA 2



Menjelaskan Materi Persamaan Trigonometri bentuk kuadrat di kelas XI IPA 3



Meminta siswa maju ke depan menuliskan hasil jawaban di Kelas XI IPA 3



Memberikan soal-soal persamaan trigonometri bentuk kuadrat di Kelas XI IPA 3



- Menjelaskan Materi persamaan trigonometri bentuk kuadrat di kelas XI IPA 3



Menjelaskan Materi Persamaan trigonometri kuadrat di kelas XI IPA 3

